

# Pengaruh Learning Strategy Terhadap Academic Achievement pada Mahasiswa Akuntansi

Sany<sup>1\*</sup>, Martin Wilfred Kurniadi<sup>2</sup>, Stefani Mariana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Accounting Department, Petra Christian University, Jalan Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236, Indonesia

\*Corresponding author; Email: <sup>1\*</sup>[sany@petra.ac.id](mailto:sany@petra.ac.id)

## ABSTRAK

Bidang akuntansi merupakan sesuatu yang esensial dan hampir bisa digunakan dalam berbagai aspek kehidupan zaman sekarang. Untuk menjaga kualitas pekerjaan calon akuntan di masa depan, maka harus dipastikan mereka menjalani proses edukasi yang baik. Oleh karena itu, studi ini akan meneliti hubungan antara *learning strategy* dan *academic achievement* pelajar akuntansi. Sedikitnya penelitian yang mengangkat subjek ini dalam era pandemi membuat topik studi ini unik. Diharapkan penemuan studi ini dapat bermanfaat bagi calon akuntan dan pengajarnya di masa depan. Penelitian ini menggunakan data kuesioner yang disebarakan secara *online* kepada 278 mahasiswa Akuntansi di Universitas Kristen Petra, Surabaya, berdasarkan kondisi pembelajaran periode Agustus-Desember 2021. Data lalu dianalisa menggunakan metode regresi linier menggunakan *software* SPSS 25. Hasil temuan menunjukkan bahwa *learning strategy* dan *academic achievement* memiliki hubungan yang positif signifikan. Disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan sampel yang berbeda dan lebih luas dikarenakan adanya keterbatasan dalam studi ini.

**Kata Kunci:** learning strategy, academic achievement, deep approach, surface approach, accounting

## ABSTRACT

Today, accounting is regarded as something essential and almost applicable to many aspects. To assure the work quality of future accountants, it's important to ensure that they enter a proper educational process. So, this study will investigate the relationship between learning strategy and accounting student's academic achievement. The lack of research on this subject during pandemic era makes this topic unique. It's hoped that this study's findings can be useful to future accountants and teachers. This research uses 278 Accounting Students data at Petra Christian University, Surabaya, during the study period of August-December 2021 through an online questionnaire. These data analyzed using linear regression method through SPSS 25. This study's findings shows that learning strategy and academic achievement has a significant positive relationship on accounting student's academic achievement. It's highly recommended for other researchers to further investigate this topic with a different sample due to the limitations in this study.

**Keywords:** learning strategy, academic achievement, deep approach, surface approach, accounting student

## PENDAHULUAN

Bidang akuntansi pada zaman sekarang memiliki peran yang penting dan bisa dibilang sebagai faktor penentu kesuksesan atau kegagalan dalam sebuah bisnis [1]. Kepentingan akuntansi juga tidak hanya terbatas pada usaha dagang, namun juga bisa digunakan untuk kepentingan rumah tangga, individu, dan berbagai macam kepentingan lain. Hal ini bisa terjadi karena uang itu merupakan sesuatu yang esensial dan

berpengaruh terhadap segala aspek kehidupan kita [2]. Sementara bidang akuntansi sendiri merupakan bidang yang dapat membantu seorang individu atau sebuah organisasi untuk mengatur keuangan mereka. Bahkan pada zaman sekarang akuntansi sering disebut sebagai *the language of business*, hal ini dikarenakan bidang akuntansi menggunakan laporannya sebagai suatu cara untuk berkomunikasi kepada pemilik bisnis atau individu lain yang berkepentingan dalam sebuah perusahaan mengenai masalah keuangan atau masalah bisnis yang ada

seperti sebuah bahasa [3]. Selain mendeteksi dan mengkomunikasikan masalah keuangan, mereka yang bergerak dalam bidang akuntansi juga memiliki tanggung jawab memberhentikan dan mencegah masalah tersebut agar tidak merugikan perusahaan. Selain mengatasi masalah keuangan, perusahaan memiliki kegunaan lain seperti: Merencanakan kegiatan operasional perusahaan, membantu manajemen untuk melakukan *decision making* dan menarik perhatian investor dan banyak kegunaan lainnya [1], [4], [5]. Dengan semua itu, kita bisa melihat bahwa kehadiran bidang akuntansi pada zaman sekarang merupakan hal yang mempermudah kehidupan kita dan bisa dibilang sebagai suatu hal yang memastikan bahwa kita berada pada arah yang benar. Oleh karena itu, sangat krusial bagi mereka yang bergerak dalam bidang akuntansi untuk menyediakan laporan keuangan yang sesuai dan memberikan penilaian yang tepat sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan seperti *International Financial Reporting Standards* (IFRS) agar tidak mengecewakan mereka yang mengandalkan penilaian tersebut [4].

Salah satu cara untuk memastikan mereka yang bergerak dalam bidang akuntansi menjadi pribadi yang terpercaya dan dapat diandalkan adalah dengan memastikan bahwa mereka menjalani proses edukasi yang baik sebelum menjadi akuntan. Dalam realita, banyak universitas pada zaman sekarang yang dikritik karena menghasilkan akuntan yang tidak kompeten dan independen dalam menyelesaikan masalah yang harus dihadapi olehnya [6]. Salah satu faktor yang bisa menjadi penyebab dari hal tersebut adalah sebenarnya akuntan tersebut tidak memiliki dasar yang baik dalam bidang akuntansi karena tidak memahami materi yang disampaikan pengajar pada masanya menempuh pendidikan. Dalam upaya untuk menangani masalah tersebut, penelitian ini akan menginvestigasi kepentingan penggunaan *learning strategy* terhadap performa akademis mahasiswa akuntansi.

Sebelum studi ini dilakukan, sebenarnya sudah terdapat berbagai studi yang meneliti pengaruh yang dimiliki *learning strategy* terhadap *academic achievement* [7], [8], [9], [10], [11], [12], [13], [14], [15], [16]. Namun, mayoritas dari hasil penelitian studi - studi tersebut bersifat tidak konsisten dan

tidak bisa secara langsung diterapkan kepada subjek penelitian lain karena adanya berbagai faktor external. Hal tersebut telah menjadi motivasi peneliti untuk mendalami topik ini secara lebih lanjut terhadap subjek penelitian yang telah dipilih.

*Learning strategy*, sesuai dengan studi yang dilakukan oleh [17] didefinisikan sebagai praktik yang digunakan mahasiswa untuk belajar. Dalam dunia pendidikan, *learning strategy* sendiri dapat dijabarkan menjadi berbagai tipe yang berbeda. Namun dalam studi ini, *learning strategy* akan dijabarkan sesuai dengan apa yang telah dibedakan oleh teori *Student Approaches to Learning* (SAL) yang telah dikemukakan oleh [18]. Alasan untuk ini adalah karena intensi pelajar dalam menyelesaikan suatu tanggung jawab dalam proses pendidikannya telah menjadi ketertarikan dalam penelitian ini. *Learning strategy* menurut teori SAL secara luas dikenal dengan istilah *deep approach* dan *surface approach*. Jadi selain tujuan yang sebelumnya telah disebutkan, Penelitian ini juga memiliki maksud untuk meneliti dampak dari *deep approach* dan *surface approach* terhadap performa akademis mahasiswa yang pada umumnya dikenal dengan istilah *academic achievement* secara lebih detail dengan harapan bahwa penemuan yang nantinya didapat bisa bermanfaat bagi berbagai macam pihak, terutama bagi para calon akuntan di masa depan dan mereka yang terlibat dalam dunia pendidikan.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

### Learning Strategy

Sebuah strategi belajar yang efektif seharusnya memiliki beberapa dampak yaitu : Pertama, meningkatkan proses dan performa akademis; Kedua, Menjadi sebuah sarana untuk mencapai hasil belajar yang lebih berkualitas [19]. Dari teori sebelumnya, kita dapat mendefinisikan *learning strategy* sebagai suatu hal yang memiliki tujuan untuk membantu seorang pelajar mendapatkan prestasi akademik yang baik. Pernyataan sebelumnya telah didukung oleh penelitian [20] yang mendorong pemanfaatan *learning strategy* yang baru dan inovatif, hal ini dilakukan karena mereka percaya bahwa *learning strategy* yang inovatif dapat membuat proses belajar mengajar mata kuliah

akuntansi menjadi lebih menarik dimana hal tersebut akan secara lebih lanjut memberikan pelajar motivasi untuk menempuh proses pendidikan dan meningkatkan prestasi akademik mereka.

Namun, sebenarnya tidak ada satu *learning strategy* sempurna yang dapat digunakan untuk menyelesaikan segala macam masalah. Studi yang dilakukan oleh [21] menyatakan bahwa sebenarnya setiap mahasiswa memiliki beberapa cara atau strategi dalam memecahkan masalah, namun mereka akan cenderung untuk memilih satu atau beberapa saja diantaranya dalam memecahkan masalah tertentu.

### ***Student Approaches to Learning (SAL) Theories***

Sesungguhnya *learning strategy* dapat dijabarkan menjadi berbagai varian. Namun diantara berbagai penjabaran *learning strategy* yang ada, studi ini telah memutuskan untuk menggunakan varian *learning strategy* yang telah dibagi oleh [18]. Hal ini dikarenakan peneliti dari riset studi ini secara partikular tertarik dalam menginvestigasi intensi dari pelajar dalam menyelesaikan suatu tugas atau ujian. Karena sebenarnya ada beberapa pelajar yang memiliki motif untuk mengerti arti dari sebuah teks, sementara pelajar yang lain terutama ingin mereproduksi apa yang telah mereka baca ketika mendapat pertanyaan mengenai teks tersebut [22]. Penelitian [18] yang telah mengembangkan model *Student Approach to Learning (SAL)* membedakan *learning strategy* menjadi dua istilah melalui teks tertulis yang dikenal dengan istilah *surface learning* dan *deep learning*. Diantara kedua jenis motif dalam belajar ini, peneliti ingin tahu motif apa yang lebih baik dalam meningkatkan kinerja akademik seorang pelajar.

Sebenarnya, varian *learning strategy* yang terdapat dalam studi [23] tidak jauh berbeda dengan varian *learning strategy* yang telah ditetapkan dalam penelitian [18]. Disimilaritas terbesar yang terdapat dalam kedua penelitian itu terletak pada keberadaannya *strategic* atau *achieving approach*. Dalam realita, sebenarnya terdapat banyak peneliti yang mempelajari pengaruh dari *strategic approach* atau *achieving approach* terhadap kinerja akademik pelajar. Salah satu dari peneliti tersebut adalah [24]

dimana studinya mendefinisikan *strategic approach* sebagai suatu strategi dimana para pelajar menganalisis struktur dan konten dari ujian yang sebelumnya pernah didapat, memastikan bahwa materi pembelajaran telah sesuai, mengatur waktu dan usahanya agar dapat meraih skor yang baik. Studi dari [24] juga menyatakan bahwa *strategic approach* merupakan suatu strategi yang cenderung digunakan oleh mereka yang memiliki keinginan untuk mencapai nilai tertinggi dalam ujiannya. Setelah melakukan uji statistika, jurnal dari [24] mampu untuk menunjukkan bahwa pelajar yang menggunakan *strategic approach* secara umum memiliki hubungan erat dengan hasil ujian yang memuaskan. Studi lain yang mendalami variabel *strategic approach* adalah studi dari [12], Tidak berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh [24] studi mereka menemukan bahwa pelajar yang menggunakan *strategic approach* secara umum dapat menunjukkan kinerja akademik yang baik sesuai dengan ekspektasi yang mereka miliki.

Walaupun variabel *strategic approach* merupakan variabel yang menarik untuk diteliti terhadap bidang *accounting* dan telah menunjukkan hasil yang meyakinkan dari berbagai jurnal. Namun, sebenarnya juga terdapat berbagai studi yang memutuskan untuk mengklasifikasikan *learning strategy* menjadi dua varian saja, sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam teori SAL. Salah satu darinya adalah studi yang dilakukan oleh [14] yang mengakui bahwa sebenarnya konsep *strategic* atau *achieving approach* semakin tidak relevan seiring dengan perkembangan studi yang meneliti teori *student approaches to learning*. Dari studi [14] kita dapat melihat bahwa *strategic* atau *achieving approach* sebenarnya merupakan konsep yang sudah lama dan dapat digantikan. Penelitian dari [16] juga menyatakan bahwa tipe *strategic approach* atau *achieving approach* sebenarnya tidak dapat diletakkan dalam kategori yang sama dengan tipe *deep approach* dan *surface approach*. Mereka mengutarakan bahwa strategi mahasiswa untuk belajar cenderung terbagi secara dikotomis menjadi *deep approach* dan *surface approach*, sedangkan *strategic approach* merupakan poin bagian dari *deep approach*. Teori yang sebelumnya disinggung juga telah didukung oleh [25] dimana dirinya mengatakan bahwa

pendekatan *strategic approach* lebih fokus dalam hal bagaimana mereka mengatur proses belajar mereka, sementara *deep Approach* dan *surface approach* fokus pada bagaimana seorang mahasiswa mengatasi suatu tugas. Karena hal ini, [25] secara pribadi menyarankan bahwa strategi pembelajaran atau *learning strategy* sebaiknya dibagi menjadi 2 pendekatan saja, secara detilnya yaitu *deep approach* dan *surface approach*. Setelah banyak pertimbangan, peneliti dari studi ini telah memutuskan untuk mengklasifikasikan *learning strategy* menjadi dua tipe saja sebagaimana yang telah dikemukakan oleh teori SAL dimana tipe tersebut secara umum dikenal dengan istilah *deep approach* dan *surface approach*.

### **Surface Approach**

*Surface Approach* menurut studi yang dilakukan oleh [13] adalah strategi dimana pelajar fokus untuk menghafal teks agar mereka dapat mereproduksi materi. Pelajar yang menggunakan strategi ini biasanya cenderung untuk ingin segera menyelesaikan tugas dengan sedikit bahkan tanpa adanya niat untuk mengerti makna yang mendasari pembelajaran yang ia terima [26]. Sebenarnya, penelitian [10] tidak merekomendasikan penggunaan strategi ini karena pada umumnya hasil belajar yang dihasilkan dari penggunaan *surface approach* cenderung mengarah ke pengertian yang rendah.

### **Deep Approach**

*Deep Approach* didefinisikan sebagai strategi belajar yang mewajibkan penggunaannya untuk mendalami konsep materi melalui data dan mengerti arti dibalik materi tersebut agar dapat memiliki sebuah pemahaman yang baik mengenai subjek pelajaran yang telah diterima [27]. Pelajar yang memanfaatkan strategi ini juga pada umumnya memiliki ketertarikan dalam materi pelajaran yang telah diterima dan memiliki tujuan atau motivasi untuk belajar [28], [10]. Selain itu, penelitian [28] juga menyatakan bahwa pelajar yang menggunakan strategi ini memiliki niat untuk fokus dan memahami konsep yang diperlukan untuk memecahkan sebuah masalah.

Menurut [29], sebenarnya *learning outcome* dengan kualitas yang tinggi dimana mahasiswa mendapatkan kemampuan untuk memiliki pola pikir yang analitis dan

konseptual susah untuk didapatkan jika tidak menggunakan strategi *deep approach*. Namun, Strategi ini juga menuntut usaha yang lebih banyak dari mahasiswa dimana mereka harus mengerahkan waktu dan tenaga yang lebih besar untuk memahami suatu materi pelajaran secara lebih lanjut.

### **Academic Achievement**

*Academic Achievement* seringkali dikenal sebagai istilah umum untuk penilaian performa seorang individu dalam domain intelektual yang diajarkan di sekolah, perguruan tinggi dan universitas [30]. Dalam realita, sebagian besar individu menghubungkan *academic performance* dengan perbedaan kecerdasan serta karakteristik seorang pelajar [15]. Mereka yang memiliki *academic performance* tinggi cenderung dianggap memiliki penguasaan ilmu pengetahuan yang baik mengenai mata kuliah yang telah dipelajari. Menurut [31], dalam konteks akademis, dapat diasumsikan bahwa ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seorang mahasiswa tersebut dapat memberikannya daya tawar yang kuat sementara mahasiswa lain akan mengandalkan mahasiswa tersebut agar dapat mengakses ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Karena hal inilah terdapat berbagai macam peneliti yang mengadakan studi mengenai variabel ini dengan harapan penelitian mereka dapat mengidentifikasi hal yang mendorong *academic performance* pelajar [7], [9], [32], [33], [34].

### **Hubungan Learning Strategy dengan Academic Achievement**

Sebenarnya, *learning strategy* diketahui untuk memiliki hubungan yang kuat dengan variabel *academic achievement*, hal ini diketahui dari berbagai jurnal penelitian yang sebelumnya telah mengangkat topik ini. Studi yang dilakukan oleh [35] sebagai contoh, telah menemukan bahwa salah satu bentuk *learning strategy* yang dikenal sebagai *self-regulated learning* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *academic achievement* pelajar dalam pendidikan yang lebih tinggi. Namun, perlu diperhatikan bahwa mayoritas dari studi yang mengangkat topik ini tidak melakukan risetnya terhadap konteks akuntansi dan tidak melakukan risetnya terhadap pelajar yang ada di negara Indonesia dalam era pandemi. Hal

ini menunjukkan bahwa hubungan antara dua variabel ini menjadi sesuatu yang unik dan perlu diteliti secara lebih lanjut karena adanya faktor *learning environment*.

Hal lain yang juga perlu diperhatikan adalah inkonsistensinya hasil penelitian penelitian sebelumnya yang mengangkat topik ini. Dalam realita, sebenarnya terdapat banyak penelitian yang menemukan hubungan positif antara *learning strategy* dan *academic achievement* [7], [15], [19], [21], [35], [36]. Namun, terdapat juga berbagai penelitian yang menemukan hubungan negatif atau bahkan tidak menemukan hubungan sama sekali di antara variabel *learning strategy* dan *academic achievement* [12], [37], [38], [39]. Dengan itu, maka studi ini akan meneliti secara lebih lanjut mengenai dampak yang dimiliki *learning strategy* terhadap *academic achievement* mahasiswa akuntansi.

H1: Terdapat hubungan positif antara *learning strategy* dan *academic achievement*

### **Perbandingan Pengaruh Deep dan Surface Approach Learning Strategy dengan Academic Achievement**

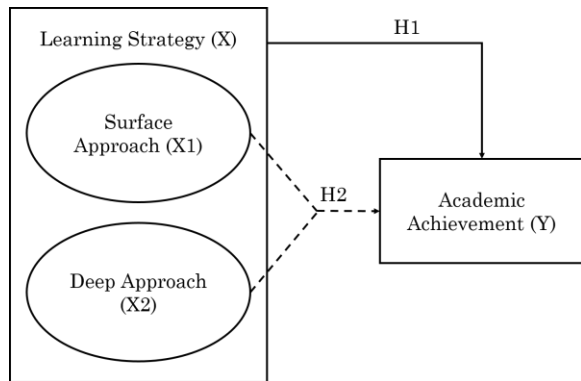
Sebenarnya, sebagian besar individu seringkali mengasosiasikan *surface approach* dengan *academic achievement* yang rendah dan menghubungkan *deep approach* dengan *academic achievement* yang tinggi [10], [40]. Namun, pada kenyataannya pengertian tersebut tidak selalu benar. Menurut penelitian [14] hubungan yang ada antara *surface approach* dan *academic achievement* mahasiswa itu cenderung berbeda antara satu penelitian dengan yang lainnya. Hal tersebut disebabkan oleh adanya berbagai faktor eksternal yang mempengaruhi hubungan ini seperti jenis kelamin, usia dan berbagai faktor lain. Kita dapat melihat bahwa teori yang sebelumnya diungkapkan terbukti nyata dari adanya berbagai jurnal yang menemukan bahwa *surface approach* mampu menghasilkan *academic achievement* yang baik seperti penelitian yang dilakukan oleh [41], [42], [43]. Menurut studi mereka, pengguna strategi *surface approach* dapat mempertahankan nilai ujian mereka dengan baik karena adanya faktor *learning environment* dimana para pelajar menjalankan proses edukasi mereka secara *online* dalam zaman *covid pandemic*, hal ini memungkinkan mereka untuk

mengakses internet dengan mudah sehingga mereka tidak perlu mengeluarkan waktu dan tenaga yang besar untuk mendapatkan nilai yang baik dalam sebuah ujian.

Selain itu, juga terdapat beberapa studi yang menunjukkan bahwa *deep approach* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *academic achievement* pelajar dimana hal ini berkontradiksi dengan pengertian sebagian besar individu menurut studi yang dilakukan oleh [10]. Dari berbagai studi tersebut, kita dapat melihat bahwa dampak yang dihasilkan oleh *deep approach* tidak selalu memberikan dampak yang positif dan signifikan seperti yang diperkirakan oleh banyak individu. Sama halnya dengan *surface approach*, hal ini bisa disebabkan oleh perbedaan faktor yang mempengaruhi hubungan antar variabel.

Sebenarnya, peneliti dalam studi ini pada mulanya yakin bahwa mereka yang memiliki keinginan kuat untuk memahami logika yang mendasari suatu ilmu pengetahuan tentunya akan meraih prestasi yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan mereka yang hanya memiliki keinginan untuk mereplikasi apa yang diperlukan untuk melewati sebuah ujian. Namun, seperti yang telah ditemukan dalam berbagai penelitian sebelumnya, kondisi dalam realita tidak selalu begitu. Hal ini dimungkinkan karena adanya berbagai faktor yang mempengaruhi dimana salah satunya adalah faktor *learning environment* yang berarti bahwa hasil studi dari penelitian lain tidak selalu dapat diimplementasikan ke dalam subjek penelitian. Karena itu masalah ini perlu diteliti secara lebih lanjut. Namun, terlepas dari jenis dampak yang dimiliki oleh *surface approach* dan *deep approach* terhadap *academic achievement*, studi ini pada akhirnya juga memiliki tujuan untuk mencari tahu tipe *learning strategy* yang lebih berdampak terhadap performa akademis pelajar. Hal ini dilakukan karena pengaruh ruang lingkup *deep approach* dan *surface approach* berbeda dari satu jurnal ke jurnal yang lainnya.

H2 : Terdapat perbedaan *academic achievement* antara mahasiswa yang menggunakan *learning strategy deep approach* dengan mahasiswa yang menggunakan *learning strategy surface approach*.



Gambar 1. Model Penelitian

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan sumber data primer melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Akuntansi di Universitas Kristen Petra Surabaya dengan jumlah populasi sebanyak 795 mahasiswa dari program studi *Business Accounting*, *Tax Accounting*, dan *International Business Accounting* yang aktif berkuliah dalam tahun akademik 2021/2022 berdasarkan data dari *website* Pangkalan Data Pendidikan Tinggi [44]. Dari populasi tersebut, diambil sampel sebanyak 278 mahasiswa menggunakan teknik simple random sampling milik [45] dengan *Margin of Error* 5% dan tingkat kepercayaan 95%.

### Pengukuran Variabel

Variabel *learning strategy* diukur menggunakan 15 item pernyataan kuesioner yang diadopsi dari penelitian [46], dimana 7 item pertama mengindikasikan *deep approach* dan 8 item sisanya mengindikasikan *surface approach*. Sementara itu, 7 item pertanyaan kuesioner yang digunakan untuk mengukur *academic achievement* diadopsi dari penelitian [47] yang merupakan adaptasi dari [48].

### Prosedur Pengumpulan Data & Analisis

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan membagikan secara *online* melalui *group chat* maupun *personal chat* via *LINE* dan *WhatsApp*. Kuesioner terdiri dari 3 bagian, dimana bagian pertama memuat data demografis responden, yang terdiri atas alamat *email*, asal universitas, program studi,

angkatan, usia, IPK, waktu yang disediakan untuk belajar per minggunya, jenis kelamin, *gadget* yang digunakan, dan metode pembelajaran selama mengikuti perkuliahan di semester gasal Agustus-Desember 2021. Sementara bagian kedua dan ketiga berisi item-item pertanyaan untuk mengukur *learning strategy* dan *academic achievement* mahasiswa menggunakan skala Likert. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis data berupa uji validitas, reliabilitas, dan hipotesis menggunakan *software* SPSS 25.

## HASIL DAN ANALISA

### Hasil Data Statistik

Tabel 1. Data Demografi Responden

Item	Pilihan	Frekuensi	Persentase
Program Studi	Business Accounting	129	46.40%
	Tax Accounting	123	44.24%
	International Business Accounting	26	9.35%
	Accounting	26	9.35%
Angkatan	2017	4	1.44%
	2018	60	21.58%
	2019	56	20.14%
	2020	90	32.38%
	2021	68	24.46%
Usia	<18	2	0.7%
	18-21	242	87.1%
	>21	34	12.2%
Jenis Kelamin	Laki-laki	66	23.74%
	Perempuan	212	76.26%
Metode Pembelajaran	Hybrid	29	10.43%
	Online	249	89.57%
Gadget yang Digunakan Ketika Kelas Online	Handphone & Laptop	191	68.71%
	Laptop	44	15.83%
	Handphone, Laptop & Tablet	35	12.59%
	Others	8	2.87%
	Others	8	2.87%
IPK	<2.51	4	1.44%
	2.51 - 2.75	12	4.32%
	2.76 - 3.00	21	7.55%
	3.01 - 3.25	58	20.86%
	3.26 - 3.50	85	30.58%

Waktu yang digunakan untuk belajar mandiri (di luar jam perkuliahan)	>3.50	98	35.25%
	< 6 jam	85	30.58%
	6 - 10 jam	119	42.81%
	11 - 15 jam	51	18.35%
	16 - 20 jam	11	3.96%
	> 20 jam	12	4.32%

Berdasarkan Tabel 1., dapat diketahui bahwa mayoritas responden merupakan mahasiswa program studi *Business Accounting* (46.40%), dengan persentase responden wanita (76.26%) lebih banyak daripada pria (23.74%). Sebagian besar mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini merupakan mahasiswa angkatan 2020 (32.38%) dan sedang menjalani perkuliahan full *online* (89.57%) selama periode Agustus-Desember 2021. Sebanyak 68.71% mahasiswa yang menjadi responden menggunakan *handphone* dan laptop ketika mengikuti pembelajaran *online*.

### Uji Validitas & Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas & Reliabilitas

Variabel	Uji Validitas		Uji Reliabilitas		Hasil
	Pearson Correlation	Sig.	Cronbach's Alpha		
Learning Strategy	>0,138	0,000	0,878		Valid & Reliabel
Academic Achievement	>0,138	0,000	0,734		Valid & Reliabel

Hasil di atas menunjukkan seluruh instrumen yang digunakan untuk mengukur *academic achievement* dinyatakan valid dimana nilai *Pearson Correlation* atau nilai R hitung yang lebih besar dari R tabel 0,138, serta nilai signifikansi <0.05. Seluruh instrumen juga dinyatakan reliabel untuk mengukur variabel *learning strategy* dan *academic achievement* karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* >0,6

### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	245,760	1	245,760	246,607	0,000
Residual	2759,654	276	9,999	-	-

Total	5225,414	277	-	-	-
-------	----------	-----	---	---	---

Berdasarkan hasil uji F di atas, ditemukan bahwa nilai signifikansi di bawah 0,05. Dengan demikian, semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

### Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Tabel 4. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	5,106	4,208	0,000
Learning Strategy	0,335	15,704	0,000

Hasil uji T di atas menunjukkan baik *surface approach* maupun *deep approach* memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 serta nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel 1,968 dan bernilai positif dilihat dari nilai *Unstandardized Coefficients Beta* yang positif. Artinya, *learning strategy* secara individual berpengaruh positif signifikan terhadap *academic achievement*.

### Uji Koefisien Determinasi (Uji R)

Tabel 5. Hasil Uji R

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Learning Strategy	0,687	0,472	0,470	3,16208

Hasil uji R di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh sebesar 0,470. Artinya, variabel independen dalam penelitian ini (*learning strategy*) mampu memberikan pengaruh sebesar 47% terhadap variabel dependen (*academic achievement*), sementara 53,1% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel independen dalam penelitian ini.

### Uji Z

Tabel 6. Hasil Uji Z

Sig.	Mean		Mean Difference
	Surface Approach	Deep Approach	

Equal Variances Assumed	0,000	21,7381	24,4167	-2,67857
-------------------------	-------	---------	---------	----------

Berdasarkan hasil uji Z di atas, diperoleh adanya perbedaan nilai rata-rata antara kelompok *learning strategy* sebesar -2,67857, dimana mahasiswa yang menggunakan *deep approach* memiliki nilai *mean academic achievement* yang lebih tinggi dari mereka yang menggunakan *surface approach*. Nilai signifikansi <0,05 berarti ada perbedaan signifikan di antara *academic achievement* mahasiswa yang menggunakan *deep approach* dengan yang menggunakan *surface approach*. Hal ini menunjukkan bahwa *academic achievement* mahasiswa yang menggunakan *deep approach* lebih tinggi dari mahasiswa yang menggunakan *surface approach*.

### Analisis

Setelah mengolah data, dapat disimpulkan bahwa kedua hipotesis penelitian ini diterima. Adanya hubungan antara *learning strategy* dan *academic achievement* (H1) terbukti dari hasil uji signifikansi simultan (uji F) regresi linier pada **Tabel 3**, diperoleh nilai signifikansi variabel independen *learning strategy* <0,05. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian [7] yang juga menemukan adanya pengaruh *learning strategy* terhadap *academic achievement*. Penelitian [15] menemukan hal yang serupa walaupun menggunakan bentuk *learning strategy* berbeda dengan yang digunakan dalam penelitian ini, dimana mereka menggunakan *self-evaluation learning strategies*. Penelitian dari [35] juga tidak menggunakan *deep approach* dan *surface approach*, melainkan salah satu bentuk *learning strategy* lain yang secara luas dikenal dengan *self-regulated learning*. Namun, penelitian tersebut juga mampu menunjukkan bahwa *learning strategy* memiliki pengaruh terhadap *academic achievement*. Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual (uji T) pada **Tabel 4** dapat ditemukan bahwa *learning strategy* berpengaruh secara positif terhadap *academic achievement*, dimana sejalan dengan penemuan sejumlah peneliti sebelumnya [7], [15], [19], [21], [35], [36]. Dengan demikian, hipotesis 1 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif

antara *learning strategy* dan *academic achievement*, diterima.

Studi ini menemukan bahwa mahasiswa yang menggunakan *learning strategy deep approach* cenderung mencapai *academic achievement* yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan mahasiswa yang menggunakan pendekatan *surface approach*. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji Z dalam **Tabel 6** dimana nilai *mean deep approach* lebih tinggi dari *surface approach* sebesar 2,67857 dengan nilai signifikansi 0,00 yang berarti terdapat perbedaan signifikan. Hasil ini sejalan dengan yang ditemukan [16] dan [33] yang juga meneliti kalangan mahasiswa Ekonomi dan Akuntansi, di mana ditemukan *deep approach* berpengaruh positif terhadap *academic achievement* yang artinya semakin tinggi penerapan *deep approach* dalam pembelajaran mahasiswa, makin tinggi kecenderungan ia memperoleh *academic achievement* yang tinggi. Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa yang menerapkan *deep approach* umumnya memiliki ketertarikan dalam materi pelajaran yang telah diterima dan memiliki tujuan atau motivasi untuk belajar seperti yang dikatakan [10] dan [28], sehingga untuk memahami dan fokus terhadap konsep suatu materi bukan menjadi suatu beban bagi mereka melainkan sebuah tujuan yang telah ditetapkan secara pribadi dimana hal tersebut secara lebih lanjut membantu memecahkan sebuah masalah dengan mudah dan memungkinkan terdapatnya *academic achievement* yang tinggi. Dengan demikian, hipotesis 2 dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan *academic achievement* antara mahasiswa yang menggunakan *learning strategy deep approach* dengan mahasiswa yang menggunakan *learning strategy surface approach*, diterima.

### PENUTUP

Penelitian ini berhasil menemukan bahwa *learning strategy* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *academic achievement* mahasiswa Akuntansi. Selain itu, ditemukan bahwa *academic achievement* mahasiswa yang menggunakan *deep approach* lebih tinggi dari mahasiswa yang menggunakan *surface approach*.

Penelitian ini memiliki keterbatasan jumlah sampel penelitian yang tidak begitu



banyak untuk merepresentasikan seluruh mahasiswa Akuntansi, dimana hanya mewakili mahasiswa Akuntansi di Universitas Kristen Petra, Surabaya. Maka dari itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan sumber sampel yang berbeda dan lebih luas agar memperoleh hasil yang lebih optimal.

#### DAFTAR REFERENSI

- [1] Smirat, B. Y. A. L. (2013). The Use of Accounting Information by Small and Medium Enterprises in South District of Jordan, (An empirical study). *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(6), 169-175.
- [2] Luburić, R. & Fabris, N. (2017). Money and the quality of life. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, 3, 17-34. <https://doi.org/10.1515/jcbtp-2017-0019>.
- [3] Islam, M. R. & Sharif, M. A. (2017). Accounting as a language of business: A study for conceptual understanding. *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)*, 5(11), 7404-7410. <https://doi.org/10.18535/ijstrm/v5i11.09>.
- [4] Mala, R., Chand, P., & Patel, C. (2018). Influence of Experience and Accountability on Information Use and Judgments of Accountants. *Journal of International Accounting Research (American Accounting Association)*, 1-48.
- [5] Robalo, R., & Costa, A. P. (2017). The roles of accountants in a medium-sized company. *TÉKHNE - Review of Applied Management Studies*, 15(1), 35-41. <http://dx.doi.org/10.1016/j.tekhne.2017.07.003>.
- [6] Sam, L. (2020). Relationship between learning approaches and academic achievement of accounting education students. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 10(7), 919-923. <https://doi.org/10.29322/IJSRP.10.07.2020.p103103>.
- [7] Wang, C., et al. (2019). The relationship between students' approaches toward learning and academic achievement in the Chinese context. In *International Conference on Education and New Developments 2020* (pp. 34-38). Education and New Developments. <https://doi.org/10.36315/2020end008>.
- [8] Beyaztaş, D. I. & Senemoğlu, N. (2015). Learning approaches of successful students and factors affecting their learning approaches. *Education and Science*, 40(179), 193-216. <https://doi.org/10.15390/EB.2015.4214>.
- [9] Chotitham, S., Wongwanich, S., & Wiratchai, N. (2013) Deep learning and its effects on achievement. In *5<sup>th</sup> World Conference on Educational Sciences - WCES 2013* (PP. 3313-331). Procedia - Social and Behavioral Sciences. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.754>.
- [10] Takase, M. & Yoshida, I. (2021). The relationships between the types of learning approaches used by undergraduate nursing students and their academic achievement: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Professional Nursing*, 37(5), 836-845. <https://doi.org/10.1016/j.profnurs.2021.06.005>.
- [11] Trigwell, K., Ashwin, P., & Millan, E. S. (2013). Evoked prior learning experience and approach to learning as predictors of academic achievement. *British Journal of Educational Psychology*, 83(3), 363-378. <https://doi.org/10.1111/j.2044-8279.2012.02066.x>.
- [12] Ohrstedt, M., & Lindfors, P. (2018). First-semester students' capacity to predict academic achievement as related to approaches to learning. *Journal of Further and Higher Education*, 43(10), 1420-1432. <https://doi.org/10.1080/0309877X.2018.1490950>.
- [13] Hasnor, H. N., Ahmad, Z., & Nordin, N. (2013). The relationship between learning approaches and academic achievement among Intec students, Uitm Shah Alam. In *6th International Conference on University Learning and Teaching (InCULT 2012)* (pp. 178-186). Procedia - Social and Behavioral Sciences. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.07.080>.
- [14] Hermann, K. J., McCune, V., & Bager-Elsborg, A. (2017). Approaches to

- learning as predictors of academic achievement: Results from a large scale, multi-level analysis. *Högskoleutbildning*, 7(1), 29-42. <http://dx.doi.org/10.23865/hu.v7.905>.
- [15] Okoli, C. I. & Ozoegwu, I. S. (2021). Accounting students' perception on adoption of self-evaluation learning strategies for enhanced academic performance in colleges of education in South-East Nigeria. *NAU Journal of Technology & Vocational Education*, 6(1), 149-156. [www.naujtved.com.ng/index.php/jtved/article/download/110/100](http://www.naujtved.com.ng/index.php/jtved/article/download/110/100).
- [16] Everaert, P., Opdecam, E., & Maussen, S. (2017). The relationship between motivation, learning approaches, academic performance and time spent. *Accounting Education*, 26(1), 78-107. <http://dx.doi.org/10.1080/09639284.2016.1274911>.
- [17] Krish, P., Mustafa, S. Z., & Pakrudin, F. A. (2019). Teaching speaking skills: Practices and techniques in rural schools. *Journal of Education and Practice*, 10(29), 117-123. <https://doi.org/10.7176/JEP/10-29-15>.
- [18] Marton, F. & Saljo, R. (1976). On qualitative differences in learning: 1. Outcome and process. *British Journal of Educational Psychology*, 46(1), 4-11. <https://doi.org/10.1111/j.2044-8279.1976.tb02980.x>.
- [19] Turan, S. & Konan, A. (2012). Self-regulated learning strategies used in surgical clerkship and the relationship with clinical achievement. *Journal of Surgical Education*, 69(2), 218-225. <https://doi.org/10.1016/j.jsurg.2011.09.003>.
- [20] Oparaji, I. C. & Nwaukwa, F. C. (2019). Self-regulated Learning Strategies as Correlate of Students' Academic Achievement in Financial Accounting in Secondary Schools in Abia State. *Unizik Journal of Education Graduates*, 6(1), 154-165.
- [21] Pei-xin, G. (2016). An analysis of the impact of language learning styles on learning strategy preferences. *English Teaching*, 13(7), 542-551. <https://doi.org/10.17265/1539-8072/2016.07.006>.
- [22] Dolmans, D. H. J. M., et al. (2016). Deep and surface learning in problem-based learning: A review of the literature. *Advances in Health Sciences Education*, 21(5), 1087-1112. <https://doi.org/10.1007/s10459-015-9645-6>.
- [23] Entwistle, N., & Ramsden, P. (1983). *Understanding student learning*. London: Croom Helm.
- [24] Lau, Y. W. & Lim, S. Y. (2015). Learning approaches in accounting education: Towards deep learning. *Management Science Letters*, 5(1), 861-866. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2015.6.011>.
- [25] Biggs, J. (2001). Enhancing learning: A matter of style or approach? In R. J. Sternberg & L.-f. Zhang (Eds.), *Perspectives on thinking, learning, and cognitive styles* (pp. 73-102). Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- [26] Ellis, R. A. & Bliuc, A. (2019). Exploring new elements of the student approaches to learning framework: The role of online learning technologies in student learning. *Active Learning in Higher Education*, 20(1), 11-24. <http://dx.doi.org/10.1177/1469787417721384>.
- [27] Shaffie, N., Zin, R. M., & Ismail, S. (2020). Accounting students' preferences towards learning strategies in Universiti Malaysia Terengganu. *Universiti Malaysia Terengganu Journal of Undergraduate Research*, 2(4), 75-88. [https://www.researchgate.net/publication/349141838\\_ACCOUNTING\\_STUDENTS%27\\_PREFERENCES\\_TOWARDS\\_LEARNING\\_STRATEGIES\\_IN\\_UNIVERSITI\\_MALAYSIA\\_TERENGGANU](https://www.researchgate.net/publication/349141838_ACCOUNTING_STUDENTS%27_PREFERENCES_TOWARDS_LEARNING_STRATEGIES_IN_UNIVERSITI_MALAYSIA_TERENGGANU).
- [28] Subasinghe, S. D. L. P., & Wanniachchi, D.N. (2003). Approach to learning and the academic performance of a group of medical students – any correlation? *Student Medical Journal*, 3(1), 5-10. [https://med.cmb.ac.lk/SMJ/VOLUME3\\_DOWNLOADS/Page5-10-Approachtolearningandtheacademicperformanceofagroupofmedicalstudents-anycorrelation.pdf](https://med.cmb.ac.lk/SMJ/VOLUME3_DOWNLOADS/Page5-10-Approachtolearningandtheacademicperformanceofagroupofmedicalstudents-anycorrelation.pdf).
- [29] Hall, M., Ramsay, A., & Raven, J. (2004). Changing the learning environment to promote deep learning approaches in first year accounting

- students. *Accounting Education: an International Journal*, 13(4), 489-505. <https://doi.org/10.1080/0963928042000306837>.
- [30] Ramachandran, V. S. (2012). *Encyclopedia of human behavior: Volume 1 A-D* (2<sup>nd</sup> ed.). Academic Press.
- [31] Evans, C. (2015). Exploring the use of a deep approach to learning with students in the process of learning to teach. In: Gijbels, D., Donche, V., Richardson, J.T.E and Vermunt, J. *Learning patterns in higher education. Dimensions and research perspectives* (pp. 187-213). Routledge.
- [32] Ballantine, J. A., Duff, A., & Larres, P. M. (2008). Accounting and business students' approaches to learning: A longitudinal study. *Journal of Accounting*, 26 (4), 188-201. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2009.03.001>.
- [33] Dong, N., et al. (2018). Approaches to learning IFRS by Chinese accounting students. *Journal of Accounting Education*, 48(1), 1-11. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2019.04.002>.
- [34] Howie, P. & Bagnall, R. (2013). A critique of the deep and surface approaches to learning model. *Teaching in Higher Education*, 18(4), 389-400. <http://dx.doi.org/10.1080/13562517.2012.733689>.
- [35] Peng, C. (2012). Self-regulated learning behavior of college students of science and their academic achievement. In *2012 International Conference on Medical Physics and Biomedical Engineering* (pp.1446-1450). Physics Procedia. <https://doi.org/10.1016/j.phpro.2012.05.236>.
- [36] Coertjens, L., et al. (2017). The growth trend in learning strategies during the transition from secondary to higher education in Flanders. *Higher Education*, 73(3), 499-518. <https://doi.org/10.1007/s10734-016-0093-x>.
- [37] Ghiasvand, M. Y. (2010). Relationship between learning strategies and academic achievement based on information processing approach. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 5(1), 1033-1036. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.07.231>.
- [38] Jansen, R. S., et al. (2019). Self-regulated learning partially mediates the effect of self-regulated learning interventions on achievement in higher education: A meta-analysis. *Educational Research Review*, 28(9), 1-20. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2019.10.0292>.
- [39] Ziaei, N., et al. (2021). Relationship between learning approaches and academic performance of Dental students: a cross sectional study in Kermanshah, Iran. *Education Research International*, 2021, 1-7. <https://doi.org/10.1155/2021/8278066>.
- [40] Sen, G., Adeboye, A., & Alagbe, O. (2021). The Influence of Architecture students' learning approaches on their academic performance in two Nigeria universities. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(2), 137-151. <https://doi.org/10.26803/ijlter.20.2.8>.
- [41] Bacon, A. M., et al. (2019). What motivates academic dishonesty in students? A reinforcement sensitivity theory explanation. *British Journal of Educational Psychology*, 90(1), 1-15. <https://doi.org/10.1111/bjep.12269>.
- [42] Delgado, A. H. A., et al. (2018). Are surface and deep learning approaches associated with study patterns and choices among medical students? A cross-sectional study. *Sao Paulo Medical Journal*, 136(5), 414-420. <https://doi.org/10.1590/1516-3180.2018.0200060818>.
- [43] Janke, S., et al. (2021). Cheating in the wake of COVID-19: How dangerous is ad-hoc online testing for academic integrity? *Computers and Education Open*, 2(1), 1-9. <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2021.100055>.
- [44] Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. (2022). *Profil Program Studi*. [https://pddikti.kemdikbud.go.id/data\\_prodi/NTUzQUVENUeTmkU3RC00MDAwLThFQzktOTM0Mjc4NDgyODM5/20211](https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi/NTUzQUVENUeTmkU3RC00MDAwLThFQzktOTM0Mjc4NDgyODM5/20211).
- [45] Saunders, M. N. K., Lewis, P., & Thornhill, A. (2019). *Research Method*

- for Business Students* (8th ed.). Pearson.
- [46] Aharony, N. (2006). The use of deep and surface learning strategies among students learning English as a foreign language in an Internet environment. *British Journal of Educational Psychology*, 76(4), 851-866. <https://doi.org/10.1348/000709905X79158>.
- [47] Garg, N., et al. (2021). Knowledge hiding in academia: an empirical study of Indian higher education students. *Journal of Knowledge Management*, 25(9), 2196-2219. <https://doi.org/10.1108/JKM-10-2020-0783>.
- [48] DuPaul, G. J., Rapport, M. D., & Perriello, L. M. (1991). Teacher ratings of academic skills: the development of the academic performance rating scale. *School Psychology Review*, 20(2), 284-300.